

PENGARUH DUKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Clara Shantika Ahya*¹

Martin Kustanti²

Rezki Amelia³

Gusmirawati⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

*e-mail: claraahya@gmail.com¹, martinkustati@uinib.ac.id², rezekiamelia1987@gmail.com³, gusmirawati27@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan teman sebaya terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi SMA. Melihat jumlah responden yang lebih dari 126 orang, maka sampel diambil 25% dari populasi, yaitu hanya 32 orang. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Korelasi Product Moment. Berdasarkan hasil perhitungan analisis data, diperoleh bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% ($0,395 > 0,349$), maka terdapat pengaruh dukungan teman sebaya terhadap keaktifan belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tingkat pengaruhnya tergolong rendah dengan persentase 15,60%. Sedangkan sisanya 84,40% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Dukungan Teman Sebaya, Keaktifan Belajar

Abstract

This research aims to determine the effect of peer support on students' active learning in Islamic Religious Education subjects. This type of research is a quantitative approach using the correlation method. The population of this study was all high school students and female students. Seeing that the number of respondents was more than 126 people, the sample was taken from 25% of the population, namely only 32 people. This research data collection technique uses observation, questionnaires and documentation. The data analysis technique uses Product Moment Correlation. Based on the results of data analysis calculations, it was found that $r_{count} > r_{table}$ at a significance level of 5% ($0.395 > 0.349$), so there is an influence of peer support on students' active learning in Islamic Religious Education subjects. The level of influence is relatively low with a percentage of 15.60%. Meanwhile, the remaining 84.40% is influenced by other factors.

Keywords: Peer Support, Learning Activeness

PENDAHULUAN

Pada saat remaja memasuki dan menempuh usia pergaulan maka remaja membutuhkan suatu bentuk perhatian dan juga kepedulian. Karena remaja adalah seorang manusia yang merupakan makhluk sosial yang tidak mampu untuk hidup sendirian dan membutuhkan bantuan dan kepedulian orang lain. Sehingga kepedulian serta dukungan sangat dibutuhkan, baik itu untuk kepentingan sosial yaitu interaksi sosial, pengakuan, pendidikan dan kebutuhan psikis yaitu seperti rasa yang kuat untuk mengetahui sesuatu, rasa tentram, perasaan pengabdian terhadap agama, dan tenggang rasa dalam bentuk bantuan.¹

Interaksi antar teman ini banyak dilakukan pada saat di lingkungan sekolah. Sehingga siswa yang memiliki teman yang aktif akan cenderung mengikutinya. Keaktifan belajar merupakan suatu kegiatan yang membuat anak-anak untuk aktif, terlibat, dan memberikan rasa kepedulian yang sangat tinggi dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa diharuskan untuk mampu berpikir, menganalisa, membentuk ide atau argument, melakukan praktik, serta mengaplikasikan

¹ Yusup Adi sapatro, Rini Sugiarti, Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Konsep Diri Terhadap Penyesuaian diri Pada Siswa SMA Kelas X, Philanthropy Journal of Psychology, Vol. 5, Nomor. 1, (2021), h. 63

pembelajaran mereka dengan baik. Tidak sekedar mendengar dan menerima apa yang disampaikan oleh guru.²

Bentuk perhatian teman sebaya ini akan memicu siswa lain untuk aktif di dalam kelas. Keaktifan belajar inilah yang menjadi aspek untuk meningkatkan kualitas pendidikan karena di dalam dunia pendidikan aspek yang sangat penting dalam memajukan dan juga meningkatkan kecerdasan para peserta didik yaitu dengan belajar secara efektif dan juga efisien. Di dalam proses pembelajaran pasti akan melibatkan guru dan juga murid. Guru sebagai seorang fasilitator yang sangat berpengaruh yang memiliki hubungan saat proses pembelajaran terjadi, karena guru menjadi pendukung dan orang yang peduli serta bertanggung jawab terhadap keaktifan belajar siswa di dalam kelas.³

Dalam hubungan antara teman sebaya dan juga keaktifan belajar siswa di kelas, teman sebaya sangat memiliki pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa. Teman sebaya memiliki usia yang sama sehingga menjadi faktor penting karena mereka akan sering melakukan interaksi baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Mayoritas siswa berasal dari kalangan anak remaja dan di zaman modern kebanyakan mereka meluangkan waktu bersama teman sebayanya.⁴ Sehingga teman menjadi peranan yang sangat penting karena hal ini berkaitan dengan dorongan serta motivasi berasal dari teman sebaya untuk memberikan dukungan yang positif untuk aktif dalam pembelajaran serta mengikuti kegiatan belajar secara optimal di dalam kelas. Dan sebaliknya jika teman sebayanya dan lingkungan sekolah kurang dalam memberikan dukungan dan sebagian temannya memiliki rasa malas dan tidak peduli terhadap pembelajaran, maka hal ini akan mampu mempengaruhi siswa untuk pasif dan tidak memiliki rasa untuk aktif dalam belajar sehingga mengakibatkan proses pembelajaran akan cenderung kurang kondusif dan tidak memiliki daya tarik dilihat dari keaktifan siswa di dalam kelas.⁵

Menurut Risnawil dan widayanti keaktifan belajar siswa adalah aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar yang mengakibatkan kemampuan emosional dan lebih menekankan pada aktifitas siswa meningkatkan kemampuan minimal serta mencapai siswa kreatif dan menguasai konsep. Keaktifan siswa ini terjadi karena ada beberapa faktor yang mendorong baik lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah. Dan lingkungan sekolah ini tidak hanya berasal dari guru tetapi juga dari teman sebaya dan hal ini yang membuat teman sebaya menjadi faktor yang memberikan dampak terhadap keaktifan belajar siswa.⁶

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, jenis penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menitikberatkan kepada suatu pengukuran dan analisis hubungan sebab akibat antara bermacam-macam variable. Adapun metode yang digunakan adalah korelasi yakni suatu metode yang menyangkut tentang dua hal atau lebih yang saling

² Hamzah B Uno, Nurdin Mohamad, belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 78

³ Monica Prima Pramesty, Ignatius Bondan Suratno, Hubungan Rasa Percaya Diri, Perhatian Guru, dan Dukungan Teman Sebaya dengan Keaktifan Belajar Siswa Di Kelas, Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi, Vol. 15, No. 1, Desember 2021, h. 2

⁴ Duwi Priyatno, SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum, (Yogyakarta: ANDI, 2018), h. 73

⁵ Monica Prima Pramesty, Ignatius Bondan Suratno, Hubungan Rasa Percaya Diri, Perhatian Guru, dan Dukungan Teman Sebaya dengan Keaktifan Belajar Siswa Di Kelas, Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi, Vol. 15, No. 1, Desember 2021, h. 5

⁶ Nabilah, Affan Yusra, Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di SMPN 17 Kota Jambi, Ristektik (Jurnal Bimbingan dan Konseling), Vol. 7, No. 1, h. 117

memiliki pengaruh. Penelitian ini dilaksanakan bulan Februari - Maret tahun 2024. Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas.⁷

Populasi adalah seluruh anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa yang menjadi sumber data penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa tingkat SMS. Sampel adalah bagian atau jumlah yang terdapat pada populasi. Pada penelitian ini penarikan sampling 25% maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 32 orang. Teknik sampel yang dipakai adalah teknik probabilitas yaitu teknik random sampling.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Observasi merupakan pengamatan terhadap sumber data. Observasi atau pengamatan yang dilakukan dengan cara terlibat maka peneliti akan ikut terlibat dalam aktivitas orang-orang yang dijadikan sumber data penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa di dalam pembelajaran sehingga dapat diketahui bagaimana proses pembelajaran dan kemampuan serta keaktifan siswa. Selanjutnya angket, teknik ini dilakukan dengan menggunakan instrument pengukuran variable yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya untuk diberikan kepada responden terkait masalah yang akan diteliti. Angket ini bertujuan untuk mencari data atau informasi tentang bagaimana dukungan teman sebaya terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.⁸ Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable melalui buku-buku, catatan, dan dokumen-dokumen terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Jenis dokumentasi yang digunakan yaitu profil sekolah, struktur organisasi sekolah, dokumentasi siswa pada pengisian angket. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *teknik korelasi Product Moment* terhadap teman sebaya siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.⁹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh teman sebaya terhadap keaktifan belajar siswa pada siswa. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan metode *korelasi Product Moment*. Sig sebesar (0,395 > 0,349) dan dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Kemudian terdapat hubungan searah atau tidaknya dari dua variabel yang telah diambil datanya, maka diperlukan uji lineritas dengan bantuan SPSS version 20. Dari hasil uji lineritas, didapatkan nilai sig deviation from linearity sebesar 0,493(>0,05) yang dapat disimpulkan bahwa data ini linear.

Setelah dilakukannya penelitian dan menganalisis data yang berkaitan dengan teman sebaya terhadap keaktifan belajar siswa, hasil yang didapatkan dari pengelolaan SPSS version 20 diperoleh dengan nilai signifikan 0,000-0,005 maka dapat dikatakan bahwa variabel teman sebaya (X) mempengaruhi Keaktifan belajar siswa (Y) dengan besaran nilai yang diambil dari nilai R square sebesar 0,114 yang dipresentasikan menjadi 11,4% dimaknai rendah tapi pasti.

Seperti halnya dengan Dalyono (2015:60) teman sebaya yang termasuk dalam masyarakat juga memberikan pengaruh belajar pada siswa. Teman yang pintar dan rajin belajar, akan membuat siswa untuk mengikuti temannya untuk belajar, begitupun sebaliknya. Apabila teman sebayanya malas belajar, lambat laun siswa tersebut juga akan mengikuti kebiasaan malas belajar dari temannya.

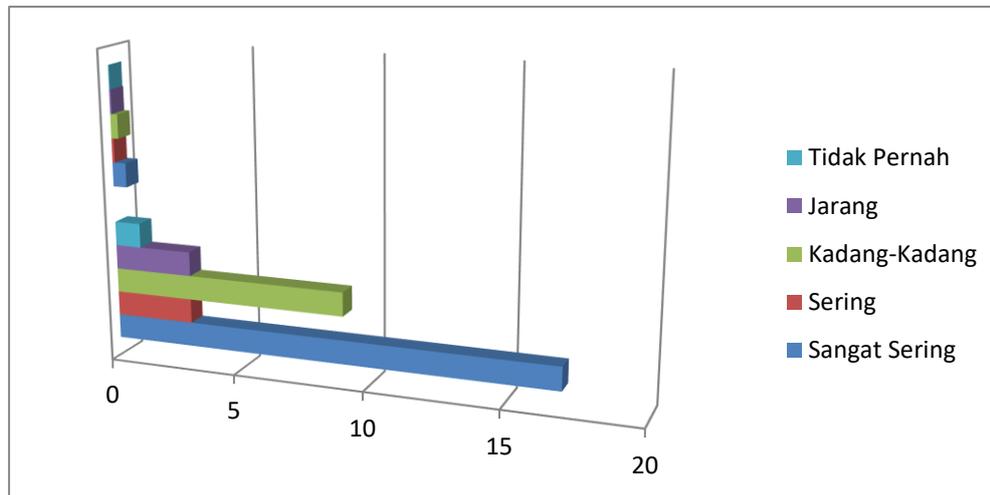
⁷ Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2022), h. 295

⁸ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2021), h. 52

⁹ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 77

Jelas hal ini bisa dilihat dari teman sebaya siswa apakah dia mampu mendorong siswa untuk menjadi aktif atau malah sebaliknya. Menurut Soekanto (2013:395) menyatakan bahwa lingkungan teman sebaya yang baik akan menunjang motivasi, keaktifan belajar siswa dan keberhasilan studi karena dengan hal itu biasanya terjadi proses saling mengisi yang mungkin membentuk persaingan yang sehat.

Diagram
Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Oleh Guru Secara Mandiri



Tabel di atas menjelaskan tentang gambaran mengenai pernyataan 1 yaitu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara mandiri. Dari 32 responden sebanyak 17 orang (53,12%) menjawab sangat sering, 3 orang (9,37%) menjawab sering, 9 orang (28,12%) menjawab kadang-kadang, 2 orang (6,26%) menjawab jarang dan 1 orang (3,13%) menjawab tidak pernah. Dalam hal ini, diperoleh 53,12% menyatakan bahwa siswa sangat sering mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara mandiri.

Untuk mengetahui pengaruh dukungan teman sebaya terhadap keaktifan belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka rumus yang digunakan yaitu Korelasi Product Moment. Berikut adalah data pengaruh dukungan teman sebaya terhadap keaktifan belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama

Berdasarkan tabel di atas, kemudian diproses untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang antara dukungan teman sebaya terhadap keaktifan belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya data yang telah ada akan dianalisis dengan rumus korelasi product moment sebagai Langkah mencari interpretasi.¹⁰

a. Uji Persyaratan

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Data tersebut meliputi variabel Dukungan teman sebaya (X) sebagai variabel bebas dan Keaktifan belajar siswa (Y) sebagai variabel terikat. Uji normalitas yang digunakan yaitu uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan cara melihat hasil

Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test tersebut diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig 2-tailed) sebesar 0,776. Dikarenakan signifikansi lebih dari nilai 0,05 (0,776 > 0,05), maka dapat dinyatakan bahwa data yang diuji berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan pada tahap uji selanjutnya.

2) Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel bebas dan terikat linear atau tidak. Pada dasarnya, uji linearitas digunakan sebagai persyarat dalam analisis

¹⁰ Duwi Priyatno, SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum, (Yogyakarta: ANDI, 2018), h. 73

regresi linear sederhana. Pengujian linearitas dapat dilakukan menggunakan nilai F dan angka sig. Deviation From Linearity.

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai sig.deviation from linearity 0,089 lebih besar dari nilai 0,05 ($0,089 > 0,05$). Sehingga dapat dinyatakan data yang diuji antara variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan yang linear secara signifikan.

3) Uji hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui data sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Dukungan teman sebaya terhadap Keaktifan belajar siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 15,60%. Hal ini menunjukkan bahwasannya pengaruh Dukungan Teman Sebaya terhadap terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas adalah sebesar 15,60%, sedangkan sisanya 84,40% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan pengujian hipotesis yang dilakukan menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan Dukungan Teman Sebaya terhadap terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian hipotesis yakni sebagai berikut:

1. Menentukan tingkat korelasi berdasarkan tabel interpretasi koefisien Korelasi Pearson Product Moment dengan besar nilai koefisien 0,395 yakni berada pada interval 0,200 – 0,400, sehingga dapat dikategorikan bahwa koefisien korelasi berada pada kategori lemah.
2. Menentukan nilai koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap dependen, dan diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 15,60%, sedangkan sisanya 84,40% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dengan demikian, maka penelitian ini sesuai dengan pendapat ahli yang mengatakan bahwasannya dukungan dari teman sebaya juga memberikan pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa. Menurut dalyono teman sebaya termasuk masyarakat yang memberikan pengaruh atau dampak terhadap belajar siswa. Teman yang pintar dan rajin belajar akan membuat siswa mengikuti temannya untuk ikut belajar, begitupun sebaliknya¹¹

KESIMPULAN

Pergaulan teman sebaya sangat dibutuhkan dalam kalangan remaja siswa SMA terkait keaktifan belajar tercatat 15,60%. Sedangkan minat belajar siswa SMA pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tercatat 84,40%. Maka dari itu, disimpulkan bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat diminati oleh siswa SMA, dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada kepala sekolah dan staff dewan guru yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan riset pendidikan dengan tema pengaruh teman sebaya terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam . Terimakasih kami ucapkan kepada segala pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan artikel riset ini.

DAFTAR PUSTAKA

Akhyar, Muaddyl. (2024). Pelatihan BTQ Menggunakan Metode Card Sort Bagi Santri Rumah Tahfiz Fiisabilillah Kota Padang. Journal,vol.4

¹¹ Maradona, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV B SD, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar , edisi 17 Tahun Ke-5, 2016, h. 1627

- Al-Hadad, G. (2017). Deskripsi Penerapan Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendas Mahakam*, *V*(1), 32–38.
- Asyari, S. M. & A. (2019). Implementasi Pendekatan Konflik Kognitif Berbasis Metode Eksperimen Terhadap Penguasaan Konsep dan Kemampuan Berpikir Kritis. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, *2*(2), 184–193.
- Atthulab, 3(2), 1439. Stofiana, T. (2017). Peningkatan Kemampuan Berbicara Pada Pembelajaran Bercerita Pengalaman Menggunakan Media Sortir Kartu (Sort Card) Pada Siswa Kelas X-3 SMA Negeri 2 Lasalimu Selatan. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammaiyyah Buton*, *3*(2), 79–86.
- Azis, S. (2023). Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Menggunakan Strategi Card Sort Pada Siswa Kelas Xi Tkj Smk Negeri 3 Jeneponto Tahun Pelajaran 2022 / 2023. *Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya*, *3*(1), 310–317.
- Azizah. (2014). Penggunaan Metode Active Learning Tipe Card Sort Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Sendangsari. *Implementatation Science*, *39*(1), 1–24.
- Fajri, N., Hamidah, & Anshari, M. R. (2022). Efektifitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Card Sort Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak di TPA Sidomulyo Kota Palangka Raya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *8*(19), 150–157.
- Fauzan, A. H. (2015). Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Sebagai Upaya Peningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran. *Ar-Risalah*, *8*(1), 19–29.
- Fu'ad, N. (2017). PENERAPAN Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018. *STAIN Kudus*.
- Herwin, H., Husin, M. S., & Rahmawati, I. (2021). Penerapan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqh Siswa Mts Nabil Husein Samarinda. *Sultan Idris Journal of Psychology and Education*, *1*(1), 1–16. <https://doi.org/10.21093/sjiope.v1i1.3664>
- Ibrahim, Munif Arfan, Darti D, Muh Arif Rizaldy, Mirnawati, Ayuaziza, N. R. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Keagamaan dalam Pembelajaran Holistic di Sekolah Kelurahan Tanah Beru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(2), 85–97.
- Iryanti, S. S., & Fitriliza, F. (2019). Implementasi Metode Kritik Intrinsik Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran. *Jurnal Pendidikan Islam*, *10*(1), 53–64.
- KISMATUN, K. (2022). Peningkatkan Bacaan Nun Mati/Tanwin Menggunakan Metode Card Sort. *Strategy: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, *2*(1), 53–60.
- Muhammad, D. H. (2019). Upaya peningkatan baca tulis al-quran melalui metode qiroati. *JIE (Journal of Islamic Education)*, *3*(2), 142–162.
- Muspiroh, N. (2020). Manajemen Pendidikan Agama Islam: Studi Pembelajaran Membaca al-Qur'an dengan Metode Qiroati di Sekolah Dasar Islam Terpadu Sabilul Huda. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, *5*(2).
- Nurhaydah, K. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Peserta Didik. *Educandum*, *9*(1), 135–143.

- Rabani, R. (2019). Penerapan metode card sort untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis pokok bahasan hukum bacaan Idgham dan Iqlab: Penelitian tindakan kelas terhadap siswa kelas IV-B MI Husainiyah Cicalengka Kabupaten Bandung. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Rusita R. (2022). Penerapan Metode Problem Solving Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Materi Iman Kepada Allah Pada Siswa Kelas VII SMPN 2 Kahayan Kuala. 2, 324–333.
- Salamah, S. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Hukum Bacaan Nun Sukun Dan Tanwin.
- Sukadi. (2021). Penerapan Metode Card Sort dalam meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik mata pelajaran AlQur'an Hadis kelas IV MI Al-Huda Jondang. Skula: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah, 1(2), 249– 254.
- Susanti. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Sejarah Melalui Metode Pembelajaran Sort Card (Sortir Kartu). Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora, 2(1), 58– 67.
- Wakka, A. (2020). Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar dan Pembelajaran. Education and Learning Journal, 1(1), 82–92.
- Yulizar. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Kartu Sortir Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kmia Siswa Di SMA Negeri 2 Tanjung Raja. Literasi, 2(3), 675–686.